

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN HIBAH ‘GURU BESAR DAN DOKTOR’
FAKULTAS TEKNIK**



**RESAKRALISASI RUANG : MANIFESTASI DEKOSISTEM TRADISIONAL
MASYARAKAT KAMPUNG NAGA TASIKMALAYA**

Ketua dan Anggota Tim

**Dr. Wara Indira Rukmi, ST, MT
Wulan Dwi Purnamasari, ST, MT
Aulia Astary Agusta
Syavana Fairuzahira**

**NIDN 0002067104
NIDN 0021126807
NIM 155060607111017
NIM 155060607111014**

Dibiayai oleh:

Fakultas Teknik

**Melalui Dana Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Universitas Brawijaya
Sesuai dengan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Brawijaya
Nomor DIPA-023.17.2.677512/2020
dengan Perjanjian Kontrak**

**UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Resakralisasi Ruang: Manifestasi Dekosistem Tradisional
Masyarakat Kampung Nagu

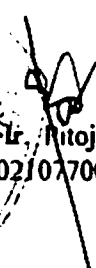
Peneliti/Pelaksana
Nama Lengkap : Dr. WARA INDIRA RUKMI, ST.,MT.
Perguruan Tinggi : Universitas Brawijaya
NIDN : 0002067104
Jabatan Fungsional : Lektor
Program Studi : S1 Perencanaan Wilayah dan Kota
Nomor HP : 08123308437
Alamat surel (e-mail) : wara_indira@ub.ac.id

Anggota (1)
Nama Lengkap : WULAN DWI PURNAMASARI, ST., MT
NIDN : 0007068801
Perguruan Tinggi : Universitas Brawijaya
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 25,000,000.00
Biaya Keseluruhan : Rp 25,000,000.00

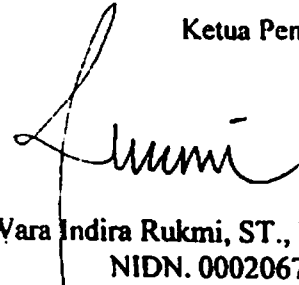
05 November 2020

Mengetahui,
Dekan

Ketua Peneliti

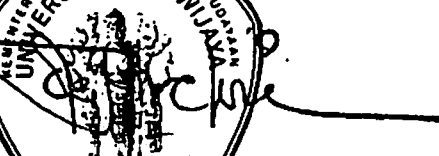


Prof. Dr. Ir. Ritojo Tri Juwono, MT., IPU
NIDN. 0021077005



Dr. Wara Indira Rukmi, ST., MT.
NIDN. 0002067104

Menyetujui,
KETUA LPPM UB



Dr. Ir. Bambang Susilo, M.Sc. Agr
NIDN. 0019076205

RINGKASAN

"Leuweung lain ruksaken, leuweung rumatén jeng ruwatan." Pernyataan itu merupakan sebuah norma adat yang berarti "alam bukan untuk dirusak, tapi harus dirawat sebaik-baiknya secara *habluminallah habluminannas*". Norma ini dipatuhi oleh Masyarakat Tradisional Kampung Naga, Tasikmalaya. Saat ini, seluruh masyarakat kampung ini adalah pemeluk agama Islam, sehingga aktivitas keseharian mereka dalam berhari-hari didasarkan pada agama dan syariat Islam. Meski demikian, karena Kampung Naga ini berada di "*tataran*" atau tanah Sunda, maka tentu saja adat istiadat Sunda masih berlaku pula dalam kehidupan keseharian mereka. Demikian, sehingga tak heran apabila kepercayaan Sunda Asli yang disebut "Sunda Wiwitan" masih hidup berdampingan bersama agama Islam dalam keyakinan Masyarakat Kampung Naga.

Kampung Naga adalah nama sebuah kampung tradisional yang terletak di Desa Neglasari, Kecamatan Salawu, Kabupaten Tasikmalaya. Mula nama Kampung "Naga" didasarkan pada posisi geografis kampung ini, yaitu "di bawah tebing". Berasal dari kata "*dina*" yang dalam Bahasa Sunda berarti "di", dan "*gawir*" yang berarti "tebing", maka Kampung Naga semestinya disebut sebagai "(di)Na Gawir". Kenyataannya, selama ini masyarakat setempat menyebut wilayah perkampungannya dengan cara menyingkat lagi menjadi Kampung "Naga". Filosofi Masyarakat Sunda yang terwujud dalam konsep *Tri Tangtu dina Buana* masih bertahan dan diterapkan Masyarakat Kampung Naga dalam kehidupan kesehariannya. Dalam konsep tersebut dijelaskan mengenai adanya tiga komponen kesemestaan yang saling berhubungan, yaitu Tuhan atau *Hiyang/Hyang*, alam atau struktur alam semesta, dan manusia. Konsep ini menjadi asas berkehidupan Masyarakat Tradisional Kampung Naga hingga saat ini. "**Resakralisasi ruang**" sebagai aktualisasi nilai tradisional yang terjumpai pada ritus-ritus perayaan tradisional dalam ruang-waktu tertentu, merupakan sebuah peristiwa ketika keadaan "*cosmos*" dihadirkan kembali. Sebuah keadaan ideal, dimana hubungan keteraturan dari sistem semesta yang berkesesuaian dengan tujuan muasal penciptaannya, dapat ditemukan adanya. Hubungan keteraturan, keteranyaman tak terpisahkan, dan bersifat timbal-balik antar unsur-unsur semesta itulah yang dalam penelitian ini disebut sebagai "**dekosistem**". Hubungan timbal-balik antara unsur manusia, alam, dan tentu saja Tuhan. Kenyataan tersebut menuntun peneliti pada keyakinan bahwa "resakralisasi ruang" memungkinkan tercapainya ekosistem berkelanjutan.

Penelitian tentang "Resakralisasi Ruang: Manifestasi Dekosistem Tradisional Masyarakat Kampung Naga" ini menggunakan pendekatan kuantitatif-rasionalistik dengan jenis penelitian *mix-method research*. Melalui pendekatan tersebut, informasi yang diharapkan dapat tergal

adalah segenap hal yang berkaitan dengan karakter sosio-kultural tradisional masyarakat Kampung Naga, dan pandangan filosofis serta konsep dekosistem dalam keseharian mereka.

Kata kunci: Dekosistem, Ekosistem Berkelanjutan, Kampung Naga, Resakralisasi Ruang

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, Aulia A.; Wara Indira Rukmi; Syavana Fairuzahira; Wulan Purnamasari, 2020, Social Interaction and the Use of Space in the Traditional Activities of Kampung Naga, *International Journal of Advanced Engineering Research and Science*
- Bechtel. Zeisel, 1967. Environment and Behaviour: An Introduction. UK : Sage Publications.
- Cassirer, Ernest, 1954, An essay on man. Introduction to a philosophy of human culture, US: Yale University Press.
- Djaelani, MS., 2011, Etika Lingkungan dalam Pembangunan Berkelanjutan, Econosains, Vol IX, Nomor 1 Maret 2011.
- Djunatan, Stephanus, 2013, Kekosongan yang Penuh: Sebuah Tafsiran Kosmologi Sunda, Jurnal Melintas 29.3.2013, 288-314, Department of Philosophy Parahyangan Catholic University, Bandung, Indonesia.
- Doxiadis, C.A., 1968. Ekistics; an introduction to the science of human settlements.
- Ekadjati, Edi S., 2009, Kebudayaan Sunda, Zaman Pajajaran, jilid 2. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Eliade, Mircea, 1957, The Sacred and Profane, The Nature of Religion, Harcourt, Brace & World, Inc., New York.
- Fairuzahira, Syavana; Wara Indira Rukmi; Aulia Astary Agusta, 2020, Cosmological Value in the Spatial Setting of Kampung Naga, *International Journal of Advanced Engineering Research and Science*
- Haryadi & Setiawan, B. 1995. Arsitektur Lingkungan dan Perilaku. Jakarta: P3SL Dirjen Dikti Dep-dikbud.
- Heidegger, Martin, 1962, Being and Time, translated by John, M.; Edward, R., Basil Blackwell, UK.
- Humaeni, A., 2016. Ritual, kepercayaan lokal dan identitas budaya masyarakat Ciomas Banten. EL HARAKAH (TERAKREDITASI), 17(2), pp.157-181.
- Uham, A.N. and SB, A.S., 2012. Tipologi Bangunan Rumah Tinggal Adat Sunda di Kampung Naga Jawa Barat (Building Typology of Sundanese Traditional Houses at Kampung Naga, West Java). Tesa Arsitektur, Journal of Architectural Discourses, 10(1), pp.1-8.
- Kammer, M., 1993, Concepts of Space: The History and Theories of Space in Physics, 3rd Enlarged Edition, Dover Publications, Inc., New York.
- Koentjaraningrat, 1996, Pengantar Antropologi, Rineka Cipta, Jakarta.
- Koentjaraningrat, 1990. Manusia dan Kebudayaan di Indonesia. Jakarta: Djambatan. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1989.
- Muhadjir, N., 2000, Metodologi Penelitian Kualitatif, Rake Sarasin, Yogyakarta.
- Muhsin, Mumuh Z., 2011, Kajian Identifikasi Permasalahan Kebudayaan Sunda Masa Lalu, Masa Kini, dan Masa yang Akan Datang, Fakultas Sastra Universitas Padjadjaran, Bandung
- Rapoport, A., 1969, House Form and Culture, Prentice-Hall, Inc., London.

- Rapoport, A., 1977, *Human Aspects of Urban Form: Towards a Man-environment Approach to Urban Form and Design*, Pergamon Press., Oxford.
- Rapoport, A., 1982, *The Meaning of the Built Environment: A Nonverbal Communication Approach*, Sage Publications, London.
- Rapoport, A., 1983, *Development, Culture Change and Supportive Design*, Great Pergamon Press Ltd., Britain.
- Rapoport, A., 1990a, *Some Perspective on Human Use and Organization of Space*, in *Thirty Three Papers in Environment-Behavior Research*, The Urban International Press, Melbourne.
- Rapoport, A., 1990b, *System of Activities and System of Settings*, dalam *Domestic Architecture and The Use of Space*, ed. Kent, Cambridge University Press, Cambridge.
- Rukmi, W.I., 2015, *Ruang Kemuliaan: Konstruksi Gerak Meruang dalam Kawasan Pusat Situs Majapahit, Trowulan. Disertasi*. Tidak Dipublikasikan, UGM, Yogyakarta.
- Rukmi, W.I.; Achmad, Dj.; Sudaryono S.; Heddy S.A., 2010, *Momen Emas Grebeg Aksara Prasada. Memahami Interaksi Partikularitas Situs Majapahit*, Naskah Nara Sumber, PARUM PARAM "Simposium Metanoia Moral Pembangkitan Jiwa Murni Bangsa", Revolusi Moralitas Negeri, Tonggak Sejarah Mendirikan Mahligai Teratai Universitas, Menemukan Surga yang Hilang Menatap Masa Depan Gemilang, Fakultas Sastra Universitas Udayana, 31 Mei – 1 Juni 2010, Bali.
- Rukmi, W.I.; Achmad, Dj.; Sudaryono S.; Heddy S.A., 2009, *Universalisme: Memahami Interaksi Partikularitas Situs Majapahit*, Proceeding, 4th International Symposium of NUSANTARA URBAN RESEARCH INSTITUTE (NURI), UNDIP, 7 November 2009, Semarang.
- Rukmi, W.I., 2007, *De-Teritorialitas Ruang Sakral: Fakta Kolonisasi Ide pada Kawasan Situs Purbakala Majapahit Trowulan*, Proseding, Kongres Asosiasi Sekolah Perencana: Menuju Perubahan Bangsa, USU, 1-2 Agustus 2007, Medan.
- Saringendyanti, E., 2008. *Kampung Naga Tasikmalaya dalam Mitologi: Upaya Memaknai Warisan Budaya Sunda. Bandung: Fakultas Sastra UNPAD [Universitas Padjadjaran]*.
- Saringendyanti, E., Herlina, N. and Zakaria, M.M., 2018. *Tri Tangtu on Sunda Wiwitan Doctrine in the XIV-XVII Century. TAWARIKH, 10(1)*, pp.1-14.
- Sumardjo, J. 2009. *Kosmologi dan pola tiga Sunda. Jurnal Imaji Maranatha, 4(2)*, 101-110
- Sumardjo, J., 2003. *Simbol-Simbol Artefak Budaya Sunda*. Bandung: Kelir
- Surjadi, 1974. *Masyarakat Sunda: Budaya dan Problema Bandung*: Penerbit Alumni, hlm. 114
- Suryaatmana, E., Darsa, U.A., Erlyane, A. and Wartini, T., 1992. *Paririmbun Sunda (Jawa Barat)*. Direktorat Jenderal Kebudayaan.
- Tuan, Yi-Fu, 1974, *Topophilia: A Study of Environmental Perception, Attitudes and Values*, Prentice Hall, Inc., New Jersey.
- Tuan, Yi-Fu, 1979, *Space and Place*, Edward Arnold Publisher, Ltd., London.